

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan industri aksesoris otomotif di Indonesia saat ini semakin tumbuh dan berkembang dengan pesat sehingga persaingan di antara produsen aksesoris otomotif terjadi cukup ketat dalam menciptakan produk yang dapat memenuhi selera pasar serta mampu mempengaruhi keputusan konsumen dalam melakukan pembelian. Ketatnya persaingan industri otomotif juga dirasakan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia yang ikut bersaing di pasar lokal maupun pasar internasional. Perusahaan-perusahaan aksesoris otomotif yang sedang tumbuh dan berkembang di Indonesia ini perlu memperhatikan sistem manajemen yang baik dan terkendali.

Pengendalian dari sistem produksi perlu diperhatikan dari mulai bahan baku hingga barang jadi yang siap dijual kepada konsumen. Produksi yang dilakukan tentu bermula dari suatu perencanaan produksi dari suatu perusahaan. Tujuan perusahaan melakukan perencanaan produksi adalah untuk dapat melakukan produksi yang efisien dan efektif. Dengan adanya perencanaan produksi maka dapat menghasilkan suatu produk yang terkendali, oleh sebab itu perencanaan produksi menjadi salah satu hal yang penting dari sistem produksi.

The American Production and Inventory Control Society mendefinisikan perencanaan produksi sebagai berikut:

“Perencanaan produksi ialah suatu kegiatan yang berkenaan dengan penentuan apa yang harus diproduksi, berapa banyak yang diproduksi, kapan diproduksi dan apa sumber daya yang dibutuhkan untuk mendapatkan produk yang telah ditetapkan”

Menurut **Sukaria Sinulangga (2013: 26)**, fungsi perencanaan dan pengendalian produksi (*production planning and control*) yang sering disingkat sebagai pengendalian produksi (*production control*) mencakup perencanaan

produksi, perencanaan persediaan, pengendalian produksi dan penyimpanan bahan.

Menurut **Zulian Yamit (2005: 151)**, dalam suatu perusahaan manufaktur tentu terjadi transformasi yang dimulai dari bahan baku sebagai input yang akan di proses menjadi produk sebagai outputnya. Bahan baku menjadi suatu hal yang sangat berperan dalam suatu kegiatan produksi, oleh sebab itu perlu adanya perencanaan persediaan bahan baku guna mendukung kegiatan produksi dalam suatu perusahaan manufaktur. Menurut **Zulian Yamit (2005: 5)**, persediaan timbul disebabkan tidak sinkronnya antara permintaan dengan penyediaan dan waktu yang digunakan untuk memproses bahan baku. Untuk menjaga keseimbangan permintaan dengan penyediaan bahan baku dan waktu proses diperlukan perencanaan persediaan.

Menurut **Sofyan Assauri (2004: 176)**, pengendalian persediaan adalah sebagai berikut:

“Pengendalian persediaan adalah suatu kegiatan untuk menentukan tingkat dan komposisi dari persediaan parts, bahan baku dan barang hasil atau produk , sehingga perusahaan dapat melindungi kelancaran produksi dan penjualan serta kebutuhan-kebutuhan pembelanjaan perusahaan dengan efektif dan efisien”

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa pengendalian persediaan adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk mengendalikan suatu persediaan bahan baku maupun produk dengan memperhatikan teknik pemesanan, pengendalian jumlah pemesanan dan waktu pemesanan yang telah direncanakan. Tujuan dari adanya pengendalian persediaan adalah untuk menyediakan jumlah material yang tepat, *lead time* yang tepat dan meminimalisir biaya. Menurut **Zulian Yamit (2005: 47)**, salah satu alasan utama mengapa perusahaan mempunyai persediaan adalah agar perusahaan dapat membeli atau membuat *item* dalam jumlah yang paling ekonomis.

PT. Sandy Globalindo (SND) merupakan salah satu produsen *spare part* dan aksesoris otomotif di Indonesia khususnya kendaraan roda 2 (dua). PT. Sandy Globalindo (SND) berdiri sejak tahun 1997 yang dimana berawal dari bengkel motor terus dibuatlah CV hingga pada tahun 2010 berdirilah PT. Sandy

Globalindo (SND). Produk pertama PT. Sandy Globalindo (SND) adalah *foot step* untuk kendaraan roda 2 (dua) dan produk unggulannya saat ini adalah *Exhaust/* Knalpot untuk kendaraan roda 2 (dua). Sistem produksi di PT. Sandy Globalindo (SND) adalah *make to order* dimana produksi yang dilakukan tergantung seberapa banyak *order* yang diterima.

Tabel 1.1 Data Target Produksi *Exhaust* Kawasaki KLX 150 tahun 2016.

No	Bulan	Demand	Jumlah Produksi
1	Januari	1000	587
2	Februari	100	0
3	Maret	100	0
4	April	100	100
5	Mei	100	300
6	Juni	100	530
7	Juli	100	133
8	Agustus	100	270
9	September	500	470
10	Oktober	100	1100
11	November	100	260
12	Desember	100	0

Sumber : Data PT. Sandy Globalindo (SND)

Tabel 1.1 di atas menggambarkan informasi bahwa permintaan PT. Sandy Globalindo (SND) selama tahun 2016. Dapat dilihat bahwa adanya produksi yang tidak sesuai terget sehingga perlu adanya perencanaan produksi dan perencanaan persediaan bahan baku khususnya *Head Silencer* KLX 150. Bahan baku *Head Silencer* KLX 150 yang dipesan melalui *supplier* memiliki *lead time* yaitu 1 minggu sehingga memerlukan kebijakan perusahaan untuk merencanakan persediaan bahan baku *Head Silencer* KLX 150 agar produksi sesuai dengan target yang telah direncanakan.

1.2 Perumusan Masalah

Latar belakang di atas menggambarkan bahwa adanya keterlambatan produksi di PT. Sandy Globalindo (SND) yang diakibatkan dari keterlambatan bahan baku *Head Silencer* KLX 150 dari pihak *supplier* sehingga menghambat produksi.

Agar dapat meminimalkan keterlambatan produksi pada PT. Sandy Globalindo (SND), maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merencanakan produksi untuk memenuhi permintaan *Exhaust* Kawasaki KLX 150?
2. Bagaimana merencanakan persediaan bahan baku *Head Silencer* KLX 150 agar mampu mendukung perencanaan produksi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian adalah untuk melakukan perbaikan dari masalah yang ada di PT. Sandy Globalindo (SND) dan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan produksi untuk memenuhi permintaan *Exhaust* Kawasaki KLX 150.
2. Untuk mengetahui perencanaan bahan baku *Head Silencer* KLX 150 sehingga mampu mendukung perencanaan produksi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan di PT. Sandy Globalindo (SND) pada produksi *Exhaust* Kawasaki KLX 150 sebagai berikut:

1. Manfaat bagi penulis adalah untuk mengetahui implementasi dari teori-teori yang telah dipelajari selama kuliah menjadi studi kasus nyata sehingga dapat mengetahui kejadian sesungguhnya di kerja lapangan serta upaya memenuhi syarat kelulusan tugas akhir di Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Pasundan Bandung.

2. Manfaat bagi pembaca adalah untuk memberikan informasi terkait metode-metode serta hasil dari penelitian dan juga dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya.
3. Manfaat bagi PT. Sandy Globalindo (SND) adalah sebagai pertimbangan pengambilan keputusan dari perencanaan produksi *Exhaust* Kawasaki KLX 150 dan perencanaan persediaan *Head Silencer* KLX 150.

1.5 Pembatasan dan Asumsi

Penelitian ini agar lebih berfokus kepada permasalahan yang diambil, maka terdapat batasan-batasan serta asumsi sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di bagian produksi PT. Sandy Globalindo (SND).
2. Produk yang menjadi objek penelitian dilakukan hanya di *Exhaust* Kawasaki KLX 150 tepatnya bahan baku *Head Silencer* KLX 150.
3. Data yang didapat dari PT. Sandy Globalindo (SND) diasumsikan valid dan tetap selama penelitian.
4. Biaya yang digunakan dalam perhitungan bukan biaya yang sebenarnya.

1.6 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Sandy Globalindo (SND) yang merupakan industri aksesoris otomotif khususnya kendaraan roda 2 (dua). Alamat PT. Sandy Globalindo (SND) berada di Jl. Gunung Satria No. 2A, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia.

No Tlp : +62 22 2014304

No Tlp : +62 22 2004701

E-mail : marketing@sndracingstore.com

Website : <http://www.sndracing.com/>

1.7 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika penulisan dalam penyusunan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Pemecahan Masalah, Pembatasan Masalah dan Asumsi, Lokasi Penelitian, dan Sistematika Penulisan Laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi penjelasan mengenai teori – teori yang berkaitan dengan kajian dalam penelitian ini termasuk juga landasan teori yang terkait sebagai dasar pendukung dalam pemecahan masalah dengan cara pengolahan data hasil penelitian untuk dijadikan sebuah *output* penelitian yang bermanfaat.

BAB III USULAN PEMECAHAN MASALAH

Bab ini berisikan penjelasan tentang gambaran umum perusahaan PT. Sandy Globalindo (SND) dan model pemecahan masalah yang digunakan serta langkah-langkah yang dilakukan dalam usaha memecahkan masalah dengan melihat batasan yang ada.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini akan dilakukan pengumpulan data yang diperoleh dari PT. Sandy Globalindo (SND), selanjutnya data yang telah dikumpulkan tersebut digunakan untuk pemecahan dan pengolahan data untuk menjadi jawaban atas penyelesaian penelitian yang dilakukan.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan analisis dari pengolahan data serta pembahasan dari hasil pemecahan masalah yang merupakan implementasi dari metode yang digunakan.

Menjelaskan metode-metode yang digunakan serta menjelaskan hasil dari analisis yang dilakukan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian akhir dari keseluruhan isi utama tugas akhir. Bab ini menjelaskan kesimpulan hasil yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan, serta usulan atau saran yang memberikan manfaat diajukan kepada pihak yang berkepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN